

**EMPIRICAL STUDY OF THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY
ON DIVIDEND POLICY**

**STUDI EMPIRIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Adanan Silaban^{1*}, Niska Trita Olivia Zalukhu²

Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2}

adanansilaban@uhn.ac.id¹, niska.zalukhu@student.uhn.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Profitability is proxied by using Return On Assets (ROA), liquidity is proxied by using the Current Ratio (CR), and dividend policy is measured by using the Dividend Payout Ratio. Sampling using purposive sampling method, obtained a sample of 90 observations. Data analysis in this study used the SPSS 25 computer program. The results of this study indicate that profitability and liquidity have a positive and significant effect on dividend policy. The results of this study strengthen the results of previous studies.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), dan kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 90 observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN .

Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang kurang baik pada pasar modal, yang menyebabkan terjadinya harga saham yang tidak stabil. Pandemi Covid-19 juga menyebabkan perusahaan sektor industri manufaktur mengalami penurunan keuntungan (laba) perusahaan yang mengakibatkan adanya penurunan atau tidak dibagikannya dividen. Secara umum tujuan investor berinvestasi saham adalah untuk

mendapatkan keuntungan yang berupa dividen dan *capital gain*. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi saham. Karena melalui kebijakan

dividen para investor mengetahui besarnya pembayaran dividen yang diperoleh dari berinvestasi saham dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dari kegiatan bisnisnya. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return bagi investor. Selain profitabilitas, faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin liquid perusahaan kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan suatu perusahaan akan semakin besar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al, 2017) tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Triasesiarta Nur, 2018) tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan *firm size* sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *firm size* signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, dan tidak signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dikatakan bahwa

terdapat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Namun ternyata ada penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan Dividen.

Menurut (Sartono, 2011), “Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan.

Dividen

Dividen adalah bagian dari sebuah keuntungan atau laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang jumlahnya sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

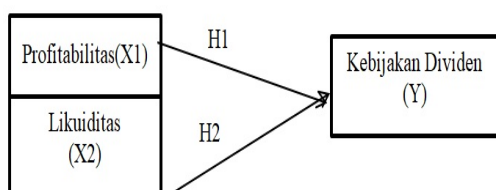
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Menurut (Dewi & Wirajya, 2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang baik menjadi daya tarik investor, sebab semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* bagi investor. Tujuan dari profitabilitas perusahaan adalah meningkatkan laba untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Likuiditas.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Sehingga rasio likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan besar kecilnya dividen yang dibagikan. Jika dilihat dari resiko likuiditas, suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas mempunyai daya tarik tersendiri terutama bagi para pemegang saham atau investor disuatu perusahaan. Sebab profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) artinya tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yan dapat disusun adalah sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen mempunyai pengaruh pada posisi likuiditas perusahaan. Apabila perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik, maka kemungkinan membayar dividen akan baik pula.

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio*. Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Oleh karena itu, variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yan dapat disusun adalah sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengamati dan menganalisis objek penelitan yang terdiri atas variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) merupakan variabel independen, sedangkan variabel kebijakan dividen (Y) merupakan variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 yang berjumlah

48 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang telah memenuhi kriteria sehingga diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan. Setelah semua data sudah di kumpulkan, selanjutnya data yang telah di uji menggunakan uji asumsi klasik diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. pada program SPSS (*Statistical For Social Science*) versi 25. Kemudian, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial/ uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.207	.053		
	Profitabilitas	4.026	.696	.398	5.787
	Likuiditas	.155	.019	.562	8.185

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -0,207 artinya jika variabel independen berupa profitabilitas dan likuiditas memiliki nilai konstan nol (0), maka kebijakan dividen perusahaan akan memiliki nilai -0,207.
- Nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0.4026 menunjukkan nilai positif. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan pada variabel X_1 , maka peluang perusahaan melakukan kebijakan dividen akan meningkat 0,4026 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

Nilai likuiditas (CR) sebesar 0,155 menjelaskan bahwa setiap peningkatan pada variabel X_2 , maka peluang perusahaan melakukan kebijakan dividen akan meningkat

0,155 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	B	t	Sig.
1	(Constant)	-.207	-3.879
	Profitabilitas	4.026	5.787
	Likuiditas	.155	8.185

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 5%.

Variabel Profitabilitas (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,787 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada Profitabilitas lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,987 ($5,787 > 1,987$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.

Variabel Likuiditas (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 8,185 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada Likuiditas lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,987 ($8,185 > 1,987$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima.

PENUTUP

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji parsial (uji t), yaitu nilai t_{hitung} sebesar $5,787 >$ nilai t_{tabel} $1,987$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dikemukakan oleh Lestari *et al* (2016) dan Triasesiarta Nur (2018) bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar $8,185 >$ nilai t_{tabel} dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Lestari *et al* (2016), Ida Ayu & Gede Sudiarta (2012), dan Yusuf & Asep Suherman (2021) bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Atmaja, L. S. (2013). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : ANDI.
- Hanafi, Mamduh M (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. Yogyakarta, Indonesia : BPFE.
- Ida Idawati, I. ayu A., & Sudiarta, G.M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 53(9), 1689–1699.
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2), 1–15.
- Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2010). *Manajemen Keuangan 2*. Edisi 6. Literata Lintas Media
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103
- Sha, T. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 276.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Yusuf, & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Emiten Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia) *Jurnal Ilmiah MEA*.